

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Membahas tentang belajar dan pembelajaran adalah membahas tentang suatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia berada dan berkembang dimuka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar adalah suatu proses aktivitas yang selalu dilakukam dan dialami manusia sejak manusia dalam kandungan, benih, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja, sehinga menjadi dewasa, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Belajar juga merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian (Suyono 2012:1).

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar secara aktif dalam mengembangkan kreativitas berfikirnya. Tujuan utama kegiatan pembelajaran adalah membelajarkan siswa agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap bagi diri sendiri. Siswa diharapkan termotivasi, aktif dan senang melakukan kegiatan belajar secara menarik dan bermakna. Hal ini berarti metode, model serta media pembelajaran sangat penting dalam kaitannya dengan keaktifan dalam pembelajaran serta untuk meningkatkan hasil belajar untuk waktu selanjutnya (Mulyasa 2013:20).

Model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena dengan model tersebut guru dapat menciptakan kondisi belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pemakaian model pembelajaran harus dilandaskan pada pertimbangan untuk menetapkan siswa sebagai subjek belajar yang tidak menerima siswa pasif saat belajar di dalam kelas. Namun guru harus menetapkan siswa sebagai insan yang alami memiliki pengalaman, keinginan dan pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk belajar, baik secara individu maupun kelompok.

Proses pembelajaran berlangsung umumnya masih menggunakan metode ceramah, dimana guru menerangkan materi dan siswa hanya mendengar serta mencatat saja. Penggunaan model pembelajaran oleh seorang guru sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Seorang guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimana model pembelajaran yang dipakai dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, selain itu, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang menarik, maka mengakibatkan siswa tidak terlibat dalam proses belajar mengajar berlangsung. Akibatnya, banyak siswa yang terlihat malas saat pembelajaran berlangsung, sehingga saat di adakan evaluasi siswa kurang mampu mengerjakan soal-soal evaluasi dan hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan.

Seorang guru dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran, serta pendekatan dalam belajar agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. sebab dengan menggunakan berbagai model pembelajaran akan dapat memberikan dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penelitian di kelas X IPA<sup>1</sup> SMA Negeri 4 Gorontalo, menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar ekonomi siswa masih sangat rendah, dimana dari 30 orang siswa hanya 10 orang siswa atau 33% yang tuntas, dan 20 orang siswa atau 67% yang tidak tuntas. Karena di dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas X IPA<sup>1</sup> terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajarannya yaitu proses pembelajaran berlangsung hanya sebatas guru menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian mencatat pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada proses pembelajaran berlangsung, guru juga tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik. Sebagian siswa jarang terlibat dalam proses pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas dan ketika guru memberikan pertanyaan tidak ada satupun siswa yang menjawab. Dalam proses pembelajaran banyak siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, hanya ada beberapa saja memperhatikan guru, sebagian siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Pada proses pembelajaran

berlangsung banyak siswa tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah, maka peneliti akan meneliti dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang menggunakan alat berupa tongkat sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan menimbulkan suasana yang menyenangkan. Tongkat tersebut digilirkan pada siswa dan bagi siswa mendapatkan tongkat sesuai dengan aba-aba dari guru, maka siswa diberikan pertanyaan oleh guru dan harus dijawab (Solihatini 2008:4). Maka dari itu, penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara aktif dan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa untuk waktu selanjutnya.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* agar peserta didik dapat memahami dan mengingat pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: “ ***Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPA Di SMA Negeri 4 Gorontalo***”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka teridentifikasi masalah yang diteliti penulis dalam penelitian ini adalah 1) kurangnya penerapan model pembelajaran yang menarik, 2) masih rendah kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, 3) hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan, 4) siswa tidak antusias dalam proses belajar mengajar yang berdampak tidak berhasilnya siswa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPA SMA Negeri 4 Gorontalo”?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Kajian ini, akan dilakukan pemecahan masalahnya yakni, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPA SMA Negeri 4 Gorontalo dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada saat itu.
2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang.
3. Guru menyiapkan sebuah tongkat.

4. Setelah itu guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan kepada para kelompok untuk membaca dan menjelaskan materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
5. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam buku.
6. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
7. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapatkan bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Tongkat bergulir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan diiringi musik.
8. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
9. Setelah semua mendapatkan giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu ataupun secara berkelompok, dan setelah itu menutup pelajaran.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penulis maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPA SMA Negeri 4 Gorontalo melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang model pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi dan sebagai pijakan dan referensi pada peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Memperluas wawasan bagi guru tentang strategi pembelajaran ekonomi yang memudahkan guru dalam mendiagnosa kesulitan belajar siswa dan sebagai umpan balik dari guru, sehingga pembelajaran ekonomi lebih aktif dan menyenangkan .
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Setelah itu, dapat meningkatkan terjalinnya kerjasama dalam lingkungan sekolah.

- c. Membuat perasaan senang yang dialami siswa melalui model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran yaitu berani menyampaikan pendapat.